

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL / CTL  
(*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*) TERHADAP KECERDASAN  
NATURALIS ANAK PADA KELOMPOK B DI TK ABA TLOBONG 1  
DELANGGU KLATEN TAHUN AJARAN 2012 / 2013**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh:**

**DUWI FARIKAH**

**A520090128**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**

# **SURAT PERNYATAAN**

## **Publikasi Karya Ilmiah**

Bismillahirrahmanirahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : DUWI FARIKAH  
NIM : A520090128  
Fakultas/Jurusan : FKIP/Pendidikan Anak Usia Dini ( PAUD )  
Jenis : Skripsi  
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Konstektual /CTL  
( *Contektual Teaching and Learning* ) terhadap  
Kecerdasan Naturalis Anak pada Kelompok B  
Di TK ABA Tlobong I Delanggu Klaten  
Tahun Ajaran 2012 / 2013.

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan /mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data ( database ), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk soft copy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan huum yang timbul atas pelanggaran ha cipta dalam karya ilmiah.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Mei 2013

Yang menyatakan



DUWI FARIKAH



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl.A.Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp.(0271)717417, Fax : 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dr. Darsinah, SE. M. Si

NIK : 355

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : DUWI FARIKAH

NIM : A520090128

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL / CTL  
(*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*) TERHADAP KECERDASAN  
NATURALIS ANAK PADA KELOMPOK B DI TK ABA TLOBONG 1  
DELANGGU KLATEN TAHUN AJARAN 2012 / 2013.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Mei 2013

Pembimbing

Dr. Darsinah, SE. M. Si

NIK: 355

## **PENDAHULUAN**

Kecerdasan merupakan istilah umum yang digunakan untuk menjelaskan sifat pikiran yang mencakup sejumlah kemampuan bernalar, merencanakan, memecahkan masalah, berfikir abstrak, memahami gagasan, menggunakan bahasa dan belajar. Kecerdasan anak dipengaruhi oleh kondisi lingkungan dan asupan gizi untuk membangun sel-sel tubuh, termasuk otak. Menurut Gardner (Mulyadi, 2012:68) menyebutkan bahwa faktor lingkungan, perkembangan budaya, kebiasaa, kemampuan berpikir dan bertindak kreatif, serta kemampuan memecahkan masalah menjadi alasan utama bahwa kecerdasan tidak dapat dinilai dalam wujud angka.

Setiap orang memiliki semua tipe kecerdasan tersebut, tetapi dalam tingkatan yang bervariasi. Salah satunya adalah kecerdasan naturalis atau kecerdasan alam. Kecerdasan naturalis adalah kecerdasan yang dimiliki oleh individu terhadap tumbuhan, hewan dan lingkungan alam sekitarnya. Kecerdasan naturalis memiliki peran yang besar dalam kehidupan. Pengetahuan anak mengenai alam, hewan, dan tumbuh-tumbuhan dapat mengantarkan mereka ke berbagai profesi strategis, seperti dokter hewan, insinyur pertanian, perkebunan, kehutanan, kelautan, ahli farmasi, ahli geodesi, geografi, dan ahli lingkungan.

Pemberian kegiatan pembelajaran kepada anak, guru dapat menentukan model pembelajaran yang tepat bagi mereka. Model pembelajaran sebagai segala usaha guru dalam menerapkan berbagai metode pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Model pembelajaran kontekstual dapat dikatakan sebagai sebuah model pembelajaran yang mengakui dan menunjukkan kondisi alamiah pengetahuan. Melalui hubungan di dalam dan di luar ruang kelas, suatu model pembelajaran kontekstual menjadikan pengalaman lebih relevan dan berarti bagi siswa dalam membangun pengetahuan yang akan mereka terapkan dalam pembelajaran seumur hidup. Pembelajaran kontekstual menyajikan suatu konsep yang mengaitkan materi pelajaran yang dipelajari siswa dengan konteks materi tersebut digunakan, serta hubungan bagaimana seseorang belajar atau cara siswa belajar.

Kita ketahui bahwa belakangan ini sering terjadi kerusakan alam seperti: banjir, tanah longsor, pencemaran udara, erosi yang sebagian diakibatkan oleh aktivitas masyarakat yang kurang peduli terhadap lingkungan. Salah satunya dapat dilihat dari perilaku masyarakat yang sering membuang sampah di bantaran sungai yang mengakibatkan banjir jika sampah menumpuk. Jika perilaku ini terus dipelihara bukan tidak mungkin kecerdasan naturalis anak juga terpengaruh. Oleh karena itu, guru sebagai pendidik hendaknya menanamkan sikap kepedulian lingkungan kepada anak sejak dini.

Terlihat dari metode yang diterapkan di TK tersebut, guru masih menggunakan metode ekspositori (ceramah). Kegiatan pembelajaran kebanyakan bersifat konseptual yang sudah tersedia dalam buku Lembar Kerja Siswa (LKS). Hal ini dikarenakan cara anak-anak untuk memperoleh informasi dan motivasi diri belum tersentuh oleh metode yang betul-betul bisa membantu mereka. Oleh karena itu diperlukan suatu metode yang benar-benar bisa memberi jawaban dari masalah ini. Sehubungan itu penulis mencoba menggunakan metode pembelajaran yang bisa lebih memberdayakan siswa untuk meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak Kelompok B di TK ABA I Delanggu, Klaten dengan model pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning* / CTL).

## **METODE PENELITIAN**

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Tempat Penelitian : di TK ABA Tlobong 1 Delanggu kabupaten Klaten
2. Waktu Penelitian : Semester Genap Tahun Ajaran 2012 / 2013.

## **Subjek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan subjek siswa kelompok B di TK ABA Tlobong I Delanggu, Klaten. Adapun siswa berjumlah 18 anak yang terdiri dari 6 anak perempuan dan 12 anak laki-laki.

## **Jenis Penelitian dan Prosedur Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen dengan bentuk desain *One Group Pretest-Posttest* (Satu Kelompok Prates-Postes) karena penelitian ini dapat membandingkan keadaan setelah diberi perlakuan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual yang selanjutnya sebagai variabel independen dan kecerdasan naturalis sebagai variabel dependen.

Pada penelitian ini menjelaskan pelaksanaan  $O_1$  (*Pretest*) sebagai observasi awal yang dilakukan sebelum diberi perlakuan dan  $O_2$  (*Posttest*) observasi akhir dilakukan setelah diberi perlakuan. Adapun pelaksanaannya sebagai berikut :

### **a) Observasi sebelum perlakuan**

Penelitian dalam observasi awal digunakan untuk mengetahui kecerdasan naturalis anak. Observasi awal sebagai perbandingan kecerdasan naturalis sebelum diberi perlakuan model pembelajaran kontekstual. Pada observasi tersebut, peneliti akan mencatat skor awal yang diperoleh kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan.

### **b) Perlakuan (*Treatment*)**

Setelah mengadakan observasi awal pada kecerdasan naturalis anak, kemudian diberi perlakuan (*treatment*). Perlakuan dilakukan oleh peneliti untuk mengembangkan kecerdasan naturalis anak.. Pada penelitian ini, peneliti memberikan perlakuan berupa model pembelajaran kontekstual dengan kerja bakti di lingkungan sekolah, mengenalkan binatang nyata, dan menanam

tanaman untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kecerdasan naturalis anak. Pada perlakuan ini, peneliti akan menggunakan kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan tema untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada anak. Anak akan diajarkan dengan pembelajaran secara langsung dengan benda-benda yang nyata. Perlakuan ini dilakukan selama 6 (enam) kali pertemuan dalam 2 minggu.

c) Observasi sesudah perlakuan

Observasi ini dilakukan setelah peneliti memberikan perlakuan. Dalam observasi akhir dilakukan seperti halnya pada diberikan observasi awal, namun bedanya observasi akhir dilakukan setelah diberikan perlakuan. Pada observasi ini, peneliti mencatat skor akhir yang diperoleh. Setelah itu peneliti akan membandingkan antara skor awal dengan skor akhir yang diperoleh dalam penelitian. Pelaksanaan observasi akhir bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan perkembangan kecerdasan naturalis anak sebelum dan sesudah pemberian perlakuan.

### **Variabel Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (X) dalam hal ini adalah pengaruh model pembelajaran kontekstual / CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dan variabel dependen (Y) adalah kecerdasan naturalis anak.

### **Metode Pengumpulan Data**

Data yang diperoleh dari subyek penelitian melalui sumber data primer yaitu sumber data anak-anak TK Kelompok B dari TK ABA Tlobong I Delanggu yang langsung memberikan data pada peneliti. Penelitian ini dilakukan dengan metode observasi. penelitian menggunakan observasi partisipan karena dapat mengamati secara langsung kemampuan anak dan data yang diperoleh lebih lengkap. Penelitian yang dilakukan harus jelas dan benar, maka peneliti harus melakukan pencatatan

secara langsung sehingga penelitian membutuhkan alat bantu pengamatan dalam bentuk skala untuk pedoman saat melakukan observasi.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data penelitian ini terdiri dari analisis deskriptif dan analisis inferensial. Dalam penelitian ini digunakan uji  $t_{test}$ .

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata skor observasi akhir sebesar 417 (Mean=23,167 , SD=3,30774) sedangkan rata-rata skor observasi awal sebesar 277 (Mean=15,38 , SD= 4,56507) jadi terdapat perbedaan nilai skor pada nilai  $t_{hitung} = 8,039 \geq t_{tabel}$  yaitu 1,740 dengan  $p = 0,000$ .

**Tabel Perbandingan Hasil Observasi Awal dan Observasi Akhir**

Kriteria	Hasil Observasi	
	Awal	Akhir
Mean	15.38	23
Max	25	28
Min	11	17
Baik	2	13
Cukup	4	3
Kurang	12	2

Berdasarkan data di atas maka dapat diketahui bahwa nilai mean sebelum diberikan metode CTL adalah 15,38 setelah diberi metode CTL menjadi 23,167.



Awal sebelum diberikan CTL dengan nilai maksimum 12, minimum 6 sedangkan kategori baik sebanyak 2 orang, cukup 4 orang dan kurang 12 orang.

Sedangkan setelah diberi metode CTL adalah mean 23,167 maksimum 28, minimum 17, kategori baik sebanyak 13 orang, cukup 3 orang dan kurang 2 orang. Adapun hasil analisis data didapatkan data :

Pada lampiran 5 dapat diketahui bahwa nilai mean 15,38 pada awal tindakan dan nilai mean pada akhir tindakan adalah 23,167. Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa setelah diberikan metode pembelajaran CTL dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak dengan peningkatan 7,62.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} = 8,039$  dan nilai mean 7,78 dengan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh pembelajaran kontekstual terhadap kecerdasan naturalis anak (lampiran 5). Sehingga hipotesis penelitian yang berbunyi terdapat pengaruh pembelajaran kontekstual terhadap kecerdasan naturalis anak kelompok B TK ABA Tlobong I Delanggu, Klaten Tahun Ajaran 2012 / 2013 teruji kebenaran.

## **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik dapat dilihat pada nilai  $t_{hitung} = 8,039 \geq t_{tabel}$  yaitu 1,740 dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh pembelajaran kontekstual terhadap kecerdasan naturalis anak. Hal ini dikarenakan skor observasi akhir lebih tinggi karena dalam kegiatan pembelajaran kontekstual mulai dari kegiatan pembukaan guru sudah memancing anak untuk berpikir apa yang akan dilakukan, kemudian pada kegiatan inti anak akan melakukan kegiatan sesuai dengan indikator yang ditetapkan, pada kegiatan akhir dilakukan diskusi penyampaian materi dalam kegiatan yang telah dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran Kontekstual/CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada kecerdasan naturalis

anak di TK ABA Tlobong I Delanggu, Klaten Tahun Ajaran 2012 / 2013 dengan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ).

Hasil penelitian ini didukung dengan data bahwa sebelum diberikan metode pembelajaran CTL nilai mean kecerdasan naturalis anak adalah 15,38 sedangkan setelah diberikan metode pembelajaran maka nilai mean kecerdasan naturalis anak adalah 23,167. Hal ini berarti terjadi peningkatan kecerdasan naturalis anak setelah diberikan metode pembelajaran CTL.

Didukung dengan data bahwa sebelum diberikan metode pembelajaran CTL sebagian besar kecerdasan naturalis anak adalah sebagian besar sangat rendah sebanyak 9 orang (36%), hal ini dikarenakan belum ada stimulasi yang diberikan pada anak. Pendidikan anak usia dini berfungsi untuk memberikan pengalaman belajar melalui kegiatan bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain. Dengan bermain anak memiliki kesempatan untuk bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan perasaan, berkreasi, belajar secara menyenangkan. Peran guru diperlukan dalam memberikan kegiatan belajar yang menarik untuk meningkatkan potensi anak. Pemberian kegiatan pembelajaran kepada anak, guru dapat menentukan model pembelajaran yang tepat bagi mereka. Model pembelajaran sebagai segala usaha guru dalam menerapkan berbagai metode pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Ada bermacam-macam model pembelajaran, yakni ekspositori, inkuiri, berbasis masalah, peningkatan kemampuan berpikir, kooperatif, kontekstual dan afektif.

Hal ini sesuai dengan sedangkan setelah diberikan metode pembelajaran CTL kecerdasan naturalis anak menjadi tinggi yaitu 13 orang (46,42%). Model pembelajaran kontekstual dapat dikatakan sebagai sebuah model pembelajaran yang mengakui dan menunjukkan kondisi alamiah pengetahuan. Melalui hubungan di dalam dan di luar ruang kelas, suatu model pembelajaran kontekstual menjadikan pengalaman lebih relevan dan berarti bagi siswa dalam membangun pengetahuan yang akan mereka terapkan dalam pembelajaran seumur hidup.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian menggunakan  $t_{\text{test}}$  diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}} = 8,039 \geq t_{\text{tabel}}$  yaitu 1,740 dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh pembelajaran kontekstual terhadap kecerdasan naturalis anak. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh model pembelajaran Kontekstual/CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap kecerdasan naturalis anak di TK ABA Tlobong I Delanggu, Klaten Tahun Ajaran 2012 / 2013.

## DAFTAR PUSTAKA

Mulyadi, Seto. 2012. *Sekolah Anak-anak Juara Berbasis Kecerdasan Jamak dan Pendidikan Berkeadilan*. Bandung: Kaifa.